

Fungsi al-qur'an sebagai petunjuk bagi manusia: study falsafi

Oleh
‘Ulwiyatul Untsa
018715477

Pembimbing :
M. Ridlwan Nasir

Abstrak

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT melalui Muhammad sebagai petunjuk dan tuntunan ajaran Ilahi kepada semua umat manusia, seluruh ummat Muhammad dan seluruh ummat yang beriman kepada-Nya, al-Qur'an adalah kitab suci yang harus tetap dipelihara kesuciannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Apa yang dimaksud fungsi al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia, 2. Siapa yang akan mendapat petunjuk (hidayah) dari al-Qur'an dan siapa yang tidak akan mendapatkannya. 3. Sampai sejauh mana pandangan para mufassir terhadap pengertian hidayah dalam al-Qur'an. Metode pembahasan dalam penelitian ini adalah metode induktif, metode deduktif dan metode komparatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Yang dimaksud fungsi al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia, ialah petunjuk ke jalan yang lurus. Dengan al-Qur'an, manusia langsung akan dibimbing dari kelemahan dan kelalaian yang mereka bawa, untuk mencapai derajat yang terhormat yang menjadikannya bahagia. 2. Orang yang akan mendapat petunjuk (hidayah) dari al-Qur'an ialah mereka yang telah memenuhi syarat untuk mendapatkannya, sesuai dengan ketentuan-ketentuannya. Dan sebaliknya orang yang tidak akan mendapatkannya, ialah orang yang terus menerus dalam kekafiran, orang-orang yang zhalim, orang-orang yang selalu berbuat kefasikan. 3, pandangan para mufassir terhadap pengertian hidayah dalam al-Qur'an, diantaranya ialah yang menyampaikan kepada yang dimaksud, menerangkan kepada orang-orang yang bertaqwa, agama yang benar/ yang diridahoi (Islam), Irsyad, taufiq, ilham, dilalah, petunjuk dari sesuatu yang telah disesatkan oleh orang-orang kafir daripada mengenal atau mengetahui Allah SWT dan memuji-Nya.